

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:203) “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode survey.

Menurut Iskandar (2010 : 67)

Metode Survey ialah metode yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan dalam pengamatan langsung terhadap suatu gejala dalam populasi besar atau kecil. Proses penelitian survey merupakan suatu fenomena sosial dalam bidang pendidikan yang menarik perhatian peneliti. Penelitian survey menggambarkan proses transformasi komponen informasi ilmiah.

3.2 Desain Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010 : 90) “Desain Penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar – ancar kegiatan yang akan dilaksanakan.” Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan yang dipilih berdasarkan asumsi-asumsi filosofis tentang suatu penelitian, strategi penelitian dan metode penelitian.

Menurut Creswell, W John (2015 : 216) “Dalam rancangan survei, penulis mendeskripsikan secara kuantitatif (angka-angka), kecenderungan-kecenderungan, perilaku-perilaku atau opini-opini dari suatu populasi dengan meneliti suatu sampel dari populasi tersebut.”

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Hasan Alwi dalam (Rahmat Trijono, 2015 : 31) “Populasi adalah kumpulan seluruh subjek/observasi dalam penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa berjumlah 426 yang mengambil mata pelajaran ekonomi dengan rincian setiap kelas dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian
Siswa-siswi IPS SMA Negeri 7 Kota Tasikmalaya

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X IPS 1	36
2	X IPS 2	36
3	X IPS 3	37
4	X IPS 4	35
5	XI IPS 1	36
6	XI IPS 2	39
7	XI IPS 3	37
8	XI IPS 4	36
9	XII IPS 1	35
10	XII IPS 2	29
11	XII IPS 3	36
12	XII IPS 4	34
Total Siswa		426

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017 : 120) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Maka sampel didapat dari sebagian populasi yang akan diteliti. Hal ini dilakukan untuk menghindari waktu yang panjang dan banyaknya objek yang diteliti. Sampel pada penelitian ini menggunakan sampel acak.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2012:253) mendefinisikan sampel acak (*random sample*) ialah “sampel yang diperoleh dari pengambilan secara acak

karena memiliki karakter yang sama atau homogeny”. Untuk mengetahui sampel dari setiap kelas maka digunakan teknik probability sampling dengan menggunakan rumus slovin.

Menurut Sugiyono (2017:122) Probability sampling adalah “teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin yaitu $n = \frac{N}{1+Ne^2}$

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah anggota populasi

e = Error level (tingkat kesalahan)

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 426 orang dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi 5% maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{426}{1+426(0,05)^2} = \frac{426}{1+1,065} = \frac{426}{2,065} = 206,2 \approx 206$$

Menurut Sugiyono (2016 : 130) Penghitungan untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional dengan cara :

$$\text{Jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{jumlah tiap kelas}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah sampel}$$

Untuk lebih jelas penghitungan alokasi tersebut dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2
Sampel Penelitian
Siswa-siswi IPS SMA Negeri 7 Kota Tasikmalaya

No	Kelas	Jumlah Siswa	
1	X IPS 1	36	$\frac{36}{426} \times 206 = 17$
2	X IPS 2	36	$\frac{36}{426} \times 206 = 17$
3	X IPS 3	37	$\frac{37}{426} \times 206 = 18$
4	X IPS 4	35	$\frac{35}{426} \times 206 = 17$
5	XI IPS 1	36	$\frac{36}{426} \times 206 = 17$
6	XI IPS 2	39	$\frac{39}{426} \times 206 = 20$
7	XI IPS 3	37	$\frac{37}{426} \times 206 = 18$
8	XI IPS 4	36	$\frac{36}{426} \times 206 = 17$
9	XII IPS 1	35	$\frac{35}{426} \times 206 = 17$
10	XII IPS 2	29	$\frac{29}{426} \times 206 = 15$
11	XII IPS 3	36	$\frac{36}{426} \times 206 = 17$
12	XII IPS 4	34	$\frac{34}{426} \times 206 = 16$
Total Siswa			206

Tabel 3.2 telah memperlihatkan bahwa jumlah sampel setiap kelas berbeda beda sesuai dengan jumlah siswa tiap kelas, sehingga total sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 206 siswa IPS SMA Negeri 7 Kota Tasikmalaya.

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:61) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang,obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diamati, yaitu variabel bebas yang diberi simbol X (Lingkungan Sosial Sekolah), dan variabel terikat yang diberi simbol Y (Motivasi Belajar Siswa). Adapun bagaimana variabel-variabel tersebut dioperasionalisasikan nampak pada tabel 3.3

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel Penelitian
“Pengaruh Lingkungan Sosial Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi”

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala Data
Lingkungan Sosial Sekolah (Variabel bebas atau variabel x)	Lingkungan sosial sekolah adalah kesatuan ruang lingkup pembelajaran yang menyangkut pola interaksi antar personil maupun pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan membentuk dan Mengembangkan potensi siswa.	Tingkat kualitas lingkungan sosial sekolah	Data diperoleh dari pengisian angket yang diberikan kepada siswa IPS SMAN 7 Kota Tasikmalaya	Metode mengajar	Ordinal
				Kurikulum	
				Relasi guru dengan siswa	
				Relasi siswa dengan siswa	
				Disiplin sekolah	
Motivasi Belajar Siswa (Variabel terikat atau variabel y)	Motivasi belajar adalah suatu dorongan didalam diri siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran demi	Tingkat motivasi belajar siswa	Data diperoleh dari pengisian angket yang diberikan kepada siswa IPS SMAN 7 Kota	Kebutuhan fisiologis	Ordinal
				Kebutuhan akan rasa aman	
				Kebutuhan akan cinta dan kasih atau kebutuhan sosial	

	tercapainya tujuan yang dimaksud		Tasikmalaya	Kebutuhan akan penghargaan	
				Kebutuhan aktualisasi diri	

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:134), instrumen pengumpulan data adalah “Alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah”. Adapun instrumen pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Sutrisno Hadi dalam (Sugiyono, 2017: 196) mengemukakan bahwa, “Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Peneliti mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung dan partisipatif pada objek yang diteliti untuk memperoleh gambaran sebenarnya. Adapun kisi-kisi pedoman observasi pada tabel 3.4

Tabel 3.4
Kisi-kisi Pedoman Observasi

No	Hal yang diamati
1	Lingkungan sekolah
2	Motivasi belajar siswa
3	Faktor motivasi belajar siswa

3.5.2 Studi Kepustakaan

Menurut Sugiyono (2016 : 291) “Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature literature ilmiah.” Penulis membaca dan mempelajari literature yang menunjang dan berkaitan dengan topik permasalahan untuk melengkapi data yang diperlukan.

3.5.3 Angket

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017 : 193).

Adapun angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda *checklist* (✓) (Riduwan, 2015: 54).

Daftar pertanyaan tersebut berisi tentang pertanyaan mengenai lingkungan sosial sekolah dan motivasi belajar siswa. Angket diberikan dan diisi oleh siswa lalu dikumpulkan kepada peneliti untuk diolah. Adapun kisi-kisi pedoman angket pada tabel 3.5

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Pedoman Angket

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah item
Lingkungan Sosial Sekolah (Variabel bebas atau variabel x)	Metode mengajar	Metode mengajar efisien dan efektif.	5
		Metode mengajar menyesuaikan kemampuan siswa.	
	Kurikulum	Kurikulum yang diterapkan berpengaruh baik.	4
	Relasi guru dengan siswa	Relasi guru dengan siswa baik	4
	Relasi siswa dengan siswa	Relasi yang baik antar siswa.	5
	Disiplin sekolah	Seluruh staf sekolah mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin.	2
		Siswa disiplin mengikuti tata tertib sekolah.	4
Jumlah			24
Motivasi Belajar Siswa (Variabel terikat atau variabel y)	Kebutuhan fisiologis	Berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas setelah kebutuhan fisik terpenuhi.	5
		Kebutuhan akan rasa aman	
	Kebutuhan akan cinta dan kasih atau kebutuhan sosial	Adanya usaha untuk mencapai tujuan	3
		Kemampuan siswa dalam mengelola emosi dan perasaan dalam proses belajar	4
	Kebutuhan akan penghargaan	Kemampuan bersaing dengan baik dalam belajar	3
		Adanya penghargaan atas prestasi	3
	Kebutuhan aktualisasi diri	Dorongan menghindari kegagalan	3
		Mencari pengalaman lain diluar kegiatan pembelajaran	2
Jumlah			26

3.6 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang menitikberatkan pada kegiatan administratif menurut Arikunto, Suharsimi (2010: 61) yaitu pembuatan rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan pembuatan laporan penelitian. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.6.1 Tahap persiapan

- a Melakukan penelitian pendahuluan
- b Mempersiapkan usulan penelitian
- c Menyusun instrumen penelitian

3.6.2 Tahap pelaksanaan

- a Melaksanakan penelitian ke objek yang diteliti
- b Mengolah dan menganalisa data hasil penelitian

3.6.3 Tahap pelaporan

- a Penyusunan laporan penelitian
- b Memfungsikan hasil penelitian

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya penulis melakukan pengolahan data hasil penelitian. Data yang diperoleh dari pilihan responden terhadap daftar-daftar yang jawabannya di susun berdasarkan skala likert, sebagaimana yang dikemukakan Sugiyono. Menurut Sugiyono (2016:134) “Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Seperti pada tabel 3.6

Tabel 3.6
Kriteria Alternative Bobot Jawaban

Jawaban	Bobot Pernyataan Positif	Bobot Pernyataan Negative
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Tidak ada pendapat	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Sumber : Sugiyono (2016:134)

Setelah angka–angka diperoleh selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan berpegang pada kriteria yang telah ditetapkan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh lingkungan sosial sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

3.7.1 Uji Instrumen Penelitian

a. Uji validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010 : 211), “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid mempunyai validitas yang rendah. Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas alat ukur adalah *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Dimana :

r_{hitung} = Koefisien korelasi
 X_i = Jumlah skor item
 Y_i = Jumlah skor total (seluruh item)
 n = Jumlah responden

Dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan $(n-1)$, dimana n menyatakan jumlah banyaknya responden.

$$r_{hitung} > r_{tabel} = \text{valid}$$

$$r_{hitung} < r_{tabel} = \text{tidak valid}$$

Uji validitas juga dapat dicari menggunakan aplikasi *software SPSS version 23* yaitu membandingkan *Corrected Item-Total Correlation* (r_{hitung}) dengan r_{tabel} . Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya item pernyataan yang ada di dalam angket.

Uji validitas angket pada penelitian ini di ujikan kepada 33 responden. Responden ini diambil dari siswa diluar populasi yakni kepada kelas XI IPA. Angket yang diuji cobakan yaitu angket untuk mengukur kedua variabel yaitu lingkungan sosial sekolah (X) dan motivasi belajar siswa (Y). Penyebaran jumlah item pertanyaan sebanyak 60 item, dengan masing masing variabel terdiri dari 30 item.

Setelah dilakukan uji coba instrumen, maka didapatkan item valid pada variabel X sebanyak 24 dan item tidak valid sebanyak 6 sedangkan item valid pada variabel Y sebanyak 26 dan item tidak valid sebanyak 4. Item pernyataan yang tidak valid atau gugur telah dihilangkan dan butir pernyataan yang valid menurut peneliti masih cukup mewakili masing-masing indikator

yang ingin diungkapkan, sehingga instrumen penelitian ini masih layak digunakan. Hasil uji validitas angket dapat dilihat pada tabel 3.7

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item	Jumlah Item Valid	Jumlah Item Tidak Valid
X	30	24	6
Y	30	26	4

Sumber: Uji Instrumen Penelitian

b. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010 : 221) “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas dalam penelitian ini.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right)$$

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum s_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

s_t = Varians total

k = Jumlah item

Digunakan distribusi (Tabel r) $\alpha = 0.05$ dengan derajat kebebasan (dk = n-1) untuk mengetahui koefisien korelasinya signifikan atau tidak.

Kemudian membuat keputusan dengan membandingkan r_{11} dan r_{tabel} .

Adapun kaidah keputusan sebagai berikut:

Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel

Jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan instrument penelitian. Bisa juga menggunakan aplikasi *software SPSS version 23* dengan program uji keandalan teknik *Alpha Cronbach's*. Instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *Alpha Cronbach's* lebih dari 0,600. Gozali (2006 : 140) mengemukakan bahwa “jika koefisien *Alpha Cronbach's* kurang dari 0,600 maka instrument tersebut tidak reliable”.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi *software SPSS version 23* dengan program uji keandalan teknik *Alpha Cronbach's*. Berikut adalah hasil uji reliabilitas dari masing masing variabel:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach's	Interpretasi
X	0,867	Sangat Reliabel
Y	0,850	Sangat Reliabel

Sumber: Uji Instrumen Penelitian

Tabel 3.8 di atas menunjukkan bahwa hasil reliabilitas masing-masing variabel menunjukkan bahwa nilai *alpha* adalah positif dan lebih besar dari 0,600 yaitu 0,867 untuk variable X dan 0,850 untuk variabel Y. Maka reliabilitas pernyataan kedua variabel tersebut dapat dikatakan sangat reliable. Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas menurut Suharsimi Arikunto (2010 : 276) dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut ini:

Tabel 3.9
Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Realibilitas	Tingkat Reliabilitas
0,00 s/d 0,20	Kurang Reliabel
>0,20 s/d 0,40	Agak Reliabel
>0,40 s/d 0,60	Cukup Reliabel
>0,60 s/d 0,80	Reliabel
>0,80 s/d 1,00	Sangat Reliabel

3.7.2 Uji Prasyarat Penelitian

a. Uji Normalitas Data

Menurut Sugiyono (2017 : 228) “Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.” Menurut Sudjana (2005 : 466) rumus Kolmogrov Smirnov sebagai berikut :

$$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan :

Z = Nilai normal standar

X_i = Datum (data)

\bar{X} = Rerata

S = Simpangan baku (standar deviasi)

Penelitian ini menggunakan aplikasi *software SPSS version 23* untuk mengetahui data berdistribusi normal, dengan melihat Asymp. Sig (2-tailed) pada tabel *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* lebih besar dari 0,05 maka data dapat dikatakan normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian untuk mengetahui varians data seragam dan tidaknya. Langkah-langkah menghitung uji homogenitas sebagai berikut:

- 1) Mencari Varian/Standar Deviasi variabel X dan variabel Y

$$S_X^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}{n(n-1)}} \quad S_Y^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

X = Lingkungan Sosial Sekolah

Y = Motivasi Belajar Siswa

n = Sampel

Σ = Jumlah

2) Mencari F_{hitung} dari varians X dan Y

$$F = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}}$$

Keterangan F = Nilai f_{hitung}

S_{besar} = Varian dari kelompok varian lebih besar

S_{kecil} = Varian dari kelompok varian lebih kecil

3) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data bersifat homogeny
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka data tidak bersifat homogen

Untuk mengetahui keseragaman data bisa juga menggunakan aplikasi *software SPSS version 23* dengan melihat nilai pada kolom *Sig* lebih besar dari 0,05 sehingga dikatakan mempunyai varian yang sama.

c. Uji Linieritas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak (bersifat linear atau tidak).

Menurut Sudjana (2005 : 331) langkah-langkah uji linieritas adalah sebagai berikut :

$$1) F_{hitung} = \frac{RKreg}{RKres}$$

Keterangan :

F_{hitung} = Koefisien Regresi

$RKreg$ = Rerata kuadrat garis regresi

$RKres$ = Rerata kuadrat residu

$$2) F_{tabel} = (1 - \alpha)(k - 2; n; k)$$

3) Kesimpulan

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaannya linier

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka persamaannya tidak linier

Untuk mengetahui hal ini, peneliti menggunakan aplikasi *software SPSS version 23* yang dapat dilihat dari 2 cara, yaitu dengan melihat nilai signifikansi dan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka penelitian tersebut terdapat hubungan linier, dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka terdapat hubungan linier dalam penelitian tersebut.

B) Uji Hipotesa

a Uji Regresi Linier Sederhana

Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional ataupun kausal yang ada diantara dua variabel, yaitu variabel X dengan variabel Y. Bentuk hubungan tersebut menurut Sudjana (2005:315) sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Nilai a dan b dapat dicapai dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan

Σ = Jumlah

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Lingkungan Sosial Sekolah

Y = Motivasi Belajar Siswa

n = Sampel

b Uji Korelasi

Uji korelasi uji yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y. Menurut Sudjana (2005:369) kuat tidaknya hubungan tersebut dapat diketahui dengan rumus kolerasi produk moment berikut

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

Adapun pedoman untuk menafsirkan terhadap koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 3.10

Tabel 3.10
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat tinggi

Sumber: Sugiyono (2016:257)

c Uji Determinasi dan Non Determinasi

1) Uji Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya presentase (%) pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu digunakan uji determinasi yang menurut Sudjana (2005:369) sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

2) Uji Non Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya presentase (%) pengaruh dari faktor lain di luar variabel (Y) menurut Sudjana (2005:369) dapat digunakan rumus sebagai berikut digunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Knd = Koefisien non determinasi

r = Koefisien kolerasi

d Uji t

Hipotesa yang penulis ajukan perlu dibuktikan kebenarannya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menetapkan hipotesa penelitian

Ho : Lingkungan sosial sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi

Ha : Lingkungan sosial sekolah berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi

- 2) Membandingkan nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel}

Mencari nilai t_{hitung} dengan menggunakan rumus

Menurut Sudjana (2005:377) nilai t_{hitung} dicari dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t_{hitung} yang dicari
 r = Koefisien korelasi
 n = Banyaknya sampel

Sedangkan nilai t_{tabel} di cari dari tabel statistik dengan terlebih dahulu menetapkan nilai kritis (α) sebesar 0,10 dan nilai derajat kebebasan (dk)= n.

- 3) Penetapan kriteria hasil uji hipotesa

Adapun kriteria hasil pengujian hipotesa sebagai berikut:

Terima H_0 : $t_{hitung} \leq t_{tabel}$: lingkungan sosial sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi

Terima H_a : $t_{hitung} \geq t_{tabel}$: lingkungan sosial sekolah berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi

3.8 Tempat dan Waktu Penelitian

3.8.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 7 Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Air Tanjung Kawalu Tasikmalaya.

3.8.2 Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini alokasi waktu digunakan selama 7 bulan terhitung dari bulan Desember 2017 sampai dengan bulan Mei 2018 dengan jadwal kegiatan penelitian pada tabel 3.11

Tabel 3.11
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tahun						
		Des 2017	Jan 2018	Feb 2018	Mar 2018	Apr 2018	Mei 2018	Juni 2018
1	Tahap persiapan							
	a. Melakukan penelitian pendahuluan	■						
	b. Mempersiapkan usulan penelitian		■					
	c. Menyusun instrumen penelitian			■				
2	Tahap pelaksanaan							
	a. Melaksanakan penelitian ke objek yang diteliti			■				
	b. Mengolah dan menganalisa data hasil penelitian				■			
3	Tahap pelaporan							
	a. Penyusunan laporan penelitian					■	■	
	b. Memfungsikan hasil penelitian						■	■